

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BAGAIMANA MANUSIA MENGETAHUI ALLAH  
BERBICARA LANGSUNG DENGAN MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
18 Februari 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BAGAIMANA MANUSIA MENGETAHUI  
ALLAH BERBICARA LANGSUNG DENGAN MANUSIA**  
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana manusia mengetahui Allah berbicara langsung dengan manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana manusia mengetahui Allah berbicara langsung dengan manusia, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana manusia mengetahui Allah berbicara langsung dengan manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf : 7: 144)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)*

*"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)*

*“Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.” (Yaasiin: 36: 9)*

*“Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)*

*“Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)*

*“Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.” (Qaf: 50:16)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebenarnya Allah berbicara langsung dengan setiap manusia melalui ruh ku, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah melalui ruh ku berbicara langsung dengan setiap manusia, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

## **BAGAIMANA MANUSIA MENGETAHUI ALLAH BERBICARA LANGSUNG DENGAN DIRINYA**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung

dibalik ayat: **"...tidak mungkin bagi seorang manusiapun...Allah berkata-kata dengan dia kecuali...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51) "...Hai Musa...Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan-Ku..." (Al A'raaf : 7: 144)**

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa Allah **"...berbicara langsung..." (Al A'raaf : 7: 144)** dengan manusia **"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Apa itu yang dinamakan **"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)?**

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"...di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok...mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)**

Nah, ternyata, Allah telah menjadikan tabir antara Allah dan manusia, dimana pandangan mata manusia sangat terbatas. Daya pandang mata manusia hanya bisa melihat cahaya sinar matahari yang cahayanya ada didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Karena, memang sudah ada tabir antara Allah dan manusia, maka setiap detik Allah bisa berbicara langsung dengan manusia.

Bagaimana caranya Allah bisa berbicara langsung dengan manusia?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42) "...Kami...mengetahui apa yang dibisikkan hatinya...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)**

Nah, disinilah ada kebebasan yang sangat luas antara Allah dan manusia, dimana kapan dan dimana saja Allah bisa berbicara langsung dengan manusia, begitu juga manusia bisa berbicara langsung dengan Allah.

Sekarang, bagaimana manusia mengetahui Allah sedang berbicara langsung dengan dirinya?

Jawabannya adalah,

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, manusia mengetahui Allah berbicara langsung dengan dirinya melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Bagaimana manusia mengetahui bahwa dalam dirinya ada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) ?**

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir (Az Zumar : 39: 42)**

## MANUSIA BERPIKIR, MENGGAMBARAKAN DALAM DIRINYA ADA ROH KU

Nah, dengan manusia *"..berfikir (Az Zumar : 39: 42)* menggambarkan bahwa dalam diri manusia ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dibangun oleh atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen. Dimana atom-atom tersebut adalah sumber bagi hidup alam semesta dan seluruh isinya, termasuk manusia.

Jadi, dengan manusia *"..berfikir (Az Zumar : 39: 42)* mengenai Allah, maka secara langsung manusia melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* sedang berbicara langsung dengan Allah. *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* inilah yang menafsirkan simbol-simbol yang disampaikan oleh Allah kepada manusia.

Makin dalam manusia berpikir melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* tentang Allah, semakin dekat Allah kepada dirinya dan Allah langsung berbicara dengan dirinya melalui simbol-simbol yang ditafsirkan oleh *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* agar manusia mengerti apa yang disampaikan oleh Allah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...tidak mungkin bagi seorang manusiapun...Allah berkata-kata dengan dia kecuali...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* *"...Hai Musa...Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan-Ku..." (Al A'raaf : 7: 144)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa Allah *"...berbicara langsung..." (Al A'raaf : 7: 144)* dengan manusia *"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Apa itu yang dinamakan *"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)?*

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"...di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok...mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)*

Nah, ternyata, Allah telah menjadikan tabir antara Allah dan manusia, dimana pandangan mata manusia sangat terbatas. Daya pandang mata manusia hanya bisa melihat cahaya sinar matahari yang cahaya sinarnya ada didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Karena, memang sudah ada tabir antara Allah dan manusia, maka setiap detik Allah bisa berbicara langsung dengan manusia.

Bagaimana caranya Allah bisa berbicara langsung dengan manusia?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* *"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)* *"...Kami...mengetahui apa yang dibisikkan hatinya...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

Nah, disinilah ada kebebasan yang sangat luas antara Allah dan manusia, dimana kapan dan dimana saja Allah bisa berbicara langsung dengan manusia, begitu juga manusia bisa berbicara langsung dengan Allah.

Sekarang, bagaimana manusia mengetahui Allah sedang berbicara langsung dengan dirinya?

Jawabannya adalah,

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, manusia mengetahui Allah berbicara langsung dengan dirinya melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Bagaimana manusia mengetahui bahwa dalam dirinya ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) ?*

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir (Az Zumar : 39: 42)*

Nah, dengan manusia *"..berfikir (Az Zumar : 39: 42)* menggambarkan bahwa dalam diri manusia ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dibangun oleh atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen. Dimana atom-atom tersebut adalah sumber bagi hidup alam semesta dan seluruh isinya, termasuk manusia.

Jadi, dengan manusia *"..berfikir (Az Zumar : 39: 42)* mengenai Allah, maka secara langsung manusia melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* sedang berbicara langsung dengan Allah. *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* inilah yang menafsirkan simbol-simbol yang disampaikan oleh Allah kepada manusia.

Makin dalam manusia berfikir melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* tentang Allah, semakin dekat Allah kepada dirinya dan Allah langsung berbicara dengan dirinya melalui simbol-simbol yang ditafsirkan oleh *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* agar manusia mengerti apa yang disampaikan oleh Allah.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se